



# PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI Bursa Efek Indonesia TAHUN 2015-2018

**Andreas Iskandar<sup>1</sup>**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Prima Apriwenni**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## ABSTRAK

Penerapan *good corporate governance* berfungsi di dalam perusahaan untuk melakukan pengendalian internal perusahaan. Cara dalam menerapkan *good corporate governance* adalah dengan meningkatkan kepemilikan institusional, meningkatkan kepemilikan manajerial, menentukan proporsi dewan komisaris independen yang tepat, serta jumlah komite audit yang proporsional. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) adalah sebesar 0,000. Hasil R Square Nilai Adjusted R Square sebesar 0,623 atau sebesar 62,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (KM, KI, DEKOM, dan KA) terhadap variabel dependen (ML) dalam penelitian ini hanya sebesar 62,3%. Sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat cukup bukti bahwa Kepemilikan Institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, *Corporate governance*, Teori keagenan

## ABSTRACT

*The implementation of good corporate governance functions in carrying out the company's internal control. The way to implement good corporate governance is to increase institutional ownership, increase managerial ownership, determine the right proportion of independent commissioners, and a proportional number of audit committees. The result of the simultaneous significance test (Test F) is 0.000. R Square Result Adjusted R Square value is 0.623 or 62.3%. This shows that the effect of the independent variables (KM, KI, DEKOM, and KA) on the dependent variable (ML) in this study is only 62.3%. The remaining 37.7% is influenced by other variables not included in this model. The conclusion of this study is that there is sufficient evidence that institutional ownership and managerial ownership affect earnings management. And there is not enough evidence that the Board of Commissioners and the Audit Committee have an effect on earnings management.*

*Keywords: Earnings Management, Corporate governance, Agency theory*

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@gmail.com



## PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya telah dimiliki oleh masyarakat lewat transaksi jual beli di bursa saham. Perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan persyaratan yang di tetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif demi tercapainya sasaran utama perusahaan.

Banyaknya kasus manipulasi yang terjadi menimbulkan pertanyaan dikalangan masyarakat luas terhadap berbagai pihak terutama terhadap pihak pengolahan dalam perusahaan dan sistem kepemilikan yang tersebar secara luas sering disebut dengan istilah *corporate governance*, yang membuktikan bahwa penerapan *good corporate governance* belum dilakukan secara baik. Hal ini dapat menjadi pemicu perusahaan untuk mengeluarkan informasi-informasi yang memberikan dampak positif terhadap harga saham dan dapat mendorong perusahaan untuk cenderung melakukan manajemen laba dengan menyajikan informasi tertentu saja untuk menghindari terpuruknya harga saham. Tetapi hal tersebut membuat masyarakat sebagai pengguna data tersebut merasa tertipu karena informasi yang diberikan tidak secara jujur dan tidak sebenar-benarnya.

*Good Corporate Governance* merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan global, terutama bagi perusahaan yang mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Perusahaan tertutup maupun terbuka harus memandangkan *good corporate governance* bukan sebagai aksesoris belaka, melainkan sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* berfungsi di dalam melakukan pengendalian internal perusahaan. Cara dalam menerapkan *good corporate governance* adalah dengan meningkatkan kepemilikan institusional, meningkatkan kepemilikan manajerial, menentukan proporsi dewan komisaris independen yang tepat, serta jumlah komite audit yang proporsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## METODE PENELITIAN

Adapun populasi Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Data dalam penelitian ini diambil berdasarkan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) tahun 2015-2018, melalui Pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie, melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *monitoring*, yaitu peneliti melakukan pengamatan atas laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tanpa mendapatkan respon dari pihak manapun.

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang telah di tentukan sebagai berikut :

#### 1. Uji Analisis Regresi

Pengujian hipotesis yang ada dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda (multiple regression) dengan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Bentuk umum dari model regresi berganda adalah:

$$ML_{it} = \beta_0 + \beta_1 KI_{it} + \beta_2 KM_{it} + \beta_3 DEKOM_{it} + \beta_4 KA_{it}$$

ML : Ukuran keberadaan Tindakan Manajemen Laba.

KI : Kepemilikan Institusional

KM : Kepemilikan Manajerial

DEKOM : Dewan Komisaris Independen

KA : Komite Audit

Kriteria pengambilan keputusan :

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@ymail.com



- (1) Jika Sig > 0.05, maka tidak tolak Ho
- (2) Jika Sig < 0.05, maka tolak Ho

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat atau apakah model regresi tersebut layak digunakan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS.

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

$$(i = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4)$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika Sig-F  $\leq$  0.05 : tolak Ho ; model regresi signifikan sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen.
- (2) Jika Sig-F > 0.05 : tidak tolak Ho ; model regresi tidak signifikan sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@ymail.com

variasi variable dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable KI, KM, DEKOM, dan KA berpengaruh terhadap Variabel ML

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika KwikKian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1)  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$
- (2)  $H_0 : \beta_2 = 0$   
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$
- (3)  $H_0 : \beta_3 = 0$   
 $H_{a3} : \beta_3 < 0$
- (4)  $H_0 : \beta_4 = 0$   
 $H_{a4} : \beta_4 < 0$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- (1)  $\text{Sig-t (one-tailed)} \leq 0.05$  : tolak  $H_0$  ; maka koefisien regresi signifikan, yang berarti bahwa cukup bukti untuk membuktikan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- (2)  $\text{Sig-t (one-tailed)} > 0.05$  : tidak tolak  $H_0$  ; maka koefisien regresi tidak signifikan, yang berarti bahwa tidak cukup bukti untuk membuktikan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### (3) Uji Koefisien Determinasi

$R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jadinya kemampuan model di dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable-variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

$R^2 = 0$ , berarti bahwa tidak ada hubungan antara variable dependen dengan variable independen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variable dependen.

$R^2 = 1$ , berarti bahwa garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variable dependen secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Data penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan pada modal saham dan informasi segmen usaha yang diterbitkan oleh perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel-variabel yang diteliti dari perusahaan sampel meliputi Kepemilikan Institusional (KI), Kepemilikan Manajerial (KM), Dewan Komisaris Independen (DEKOM), Komite Audit (KA), dan Manajemen Laba (ML).

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

Manajemen_Laba	48	-25.947	.9510	- .180933	.8868008
Kepemilikan_Institusional	48	.0510	.9610	.553792	.2051150
Kepemilikan_Manajerial	48	.0010	.3800	.147479	.1091119
Dewan_Komisaris	48	.3330	.5000	.381042	.0714467
Komite_Audit	48	3	4	3.08	.279
Valid N (listwise)	48				

- Variabel Manajemen Laba (ML) perusahaan memiliki rentang nilai dari -2.5947 hingga 0.9510. Rata-rata ML perusahaan -0.180933 dan standar deviasinya adalah 0.8868008.
- Variabel Kepemilikan Institusional (KI) memiliki rentang nilai dari 0.0510 hingga 0.9610. Nilai rata-rata KI 0.553792 dan standar deviasinya bernilai 0.2051150.
- Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki rentang nilai dari 0.0010 hingga 0.3800. Nilai rata-rata KM 0.147479 dan standar deviasinya bernilai 0.1091119.
- Variabel Dewan Komisaris (DEKOM) memiliki rentang nilai 0.3330 hingga 0.5000. Nilai rata-rata DEKOM 0.381042 dan standar deviasinya bernilai 0.0714467.

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- Variabel Komite Audit (KA) yang diukur berdasarkan penjualan perusahaan memiliki rentang nilai 3 hingga 4. Nilai rata-rata KA 3.08 dan standar deviasinya bernilai 0.279

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**UJI NORMALITAS**

<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.200 <sup>c,d</sup>
-------------------------------	---------------------

Pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.200 > nilai  $\alpha$  (0.05), maka data residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

MODEL	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KI	.434	2.303
KM	.437	2.287
DEKOM	.628	1.592
KA	.605	1.654

Output SPSS menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai  $VIF \leq 10$  dan *tolerance*  $\geq 10$ , yang berarti data terbebas dari multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
1 (Constant)	.844

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KI	.000
KM	.003
DEKOM	.094
KA	.006

Dari hasil Uji Glejser pada tabel diatas, dapat terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Asymp. Sig. (2-tailed)	.841
------------------------	------

uji Runs Test yang hasilnya menunjukkan nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0.841 yang mana besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
.623

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,623 atau sebesar 62,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (KM, KI, DEKOM, dan KA) terhadap variabel dependen (ML) dalam penelitian ini hanya sebesar 62,3%.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Uji F**

MODEL	Sig.
Regression	.000b
1 Residual	
Total	

Hasil output SPSS menunjukkan besarnya nilai Sig.-F 0.000 jauh dibawah 0.05 yang berarti model regresi yang peneliti gunakan dapat memprediksi variabel dependennya.

**Uji T**

**Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Model	Sig.
1 (Constant)	.196
KI	.004
KM	.002
DEKOM	.038
KA	.013

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@gmail.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- Kepemilikan Institusional memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.004 (*one-tailed*) jauh di bawah  $\alpha=0.05$  yang berarti bahwa Kepemilikan Institusional terbukti berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Maka Terima Ha tolak Ho
- Kepemilikan Manajerial memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.002 (*one-tailed*) jauh dibawah  $\alpha=0.05$  yang berarti bahwa Kepemilikan Manajerial terbukti berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Maka Terima Ha Tolak Ho
- Dewan Komisaris Independen memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.038 (*one-tailed*) jauh di atas  $\alpha=0.05$  yang berarti bahwa Dewan Komisaris Independen terbukti tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Maka Tolak Ha
- Komite Audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.013 (*one-tailed*) jauh diatas  $\alpha=0.05$  yang berarti bahwa Komite Audit terbukti tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Maka Tolak Ha

**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	B
1 (Constant)	-1.225
KI	-1.931
KM	-1.126
DEKOM	1.874
KA	1.354

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@gmail.com



Sumber: Data lampiran 2

- Koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar 1.931. Hal ini menunjukkan apabila Kepemilikan Institusional ditingkatkan sebesar 1 angka maka Manajemen Laba akan menurun sebesar 1.931. Sebaliknya, bila tingkat Kepemilikan Institusional diturunkan sebesar 1 angka maka akan meningkatkan Manajemen Laba sebesar 1.931.
- Koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar 1.126. Hal ini menunjukkan apabila Kepemilikan Manajerial ditingkatkan sebesar 1 angka maka Manajemen Laba akan menurun sebesar 1.126. Sebaliknya, bila tingkat Kepemilikan Manajerial diturunkan sebesar 1 angka maka akan meningkatkan Manajemen Laba sebesar 1.126.
- Koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 1.874. Hal ini menunjukkan apabila Dewan Komisaris Independen ditingkatkan sebesar 1 angka maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 1.874. Sebaliknya, bila tingkat Dewan Komisaris Independen diturunkan sebesar 1 angka maka akan menurunkan Manajemen Laba sebesar 1.874.
- Koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 1.354. Hal ini menunjukkan apabila Komite Audit ditingkatkan sebesar 1 angka maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 1.354. Sebaliknya, bila tingkat Komite Audit diturunkan sebesar 1 angka maka akan menurunkan Manajemen Laba sebesar 1.354.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## Pembahasan

### Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@ymail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa terdapat cukup bukti

kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat di lihat dari nilai sig 0.004 jauh dibawah  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  di terima.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat di kata kan bahwa terdapat cukup bukti kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hal ini dapat di lihat dari Nilai sig 0,002 jauh di bawah  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  di terima

### **Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat di lihat dari Nilai sig 0,038 jauh di atas  $\alpha = 0,005$ . Maka  $H_0$  di tolak

### **Pengaruh Proporsi Komite Audit terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa proporsi komite audit terhadap manajemen laba berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat di lihat dari nilai sig 0,013 jauh diatas  $\alpha = 0,05$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan :

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat cukup bukti Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
2. Terdapat cukup bukti Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
3. Tidak terdapat cukup bukti Proporsisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
4. Tidak terdapat cukup bukti Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@ymail.com



## Saran

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Bagi peneliti selanjutnya di perlukan menambah periode penelitian menjadi lebih panjang untuk mengetahui konsistensi efek good corporate governance terhadap manajemen laba dalam suatu perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Mencari atau menambah variable independen lain yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba, seperti ukuran KAP, ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dan kualitas auditor.
- c. Bagi peneliti selanjutnya Menggunakan data sampel lain seperti, perbankan, asuransi, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agos, Sukrisno., I Cenik Ardana (2011), *Etika Bisnis Dan Profesi*, Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit Salemba empat.
- Gijyantho, Muh Arief., Bambang Agus Pramuka (2007), *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Astria, Tia. (2011), *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate. Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Universitas Diponegoro Semarang (Tidak Dipublikasi)
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2011), *Accounting Theory*, Edisi 5, Buku I, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Bushee, Brian J. (1998), *Institutional Investor Preference for Corporate Governance Mechanisms*

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@ymail.com





Jamaan.(2008), *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dengan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*, Universitas Diponegoro Semarang.

Jensen Michael C., William H. Meckling (1976), *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*, Journal Of Financial Economic 3, July 1976.

Mahariana dan Ramantha,(2014)., *Pengaruh kepemilikan manejerial dan kepemilikan institutional pada manajemen laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal akuntansi universitas udayana Vol 7(2), hal 519-528.

Mayangsari, Sekar(2003)., *Analisis Pengaruh Independensi, kualitas Audit, serta mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Intergritas Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.

Raharja, Iqbal Bukhori.(2012), *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*, Diponegoro Journal Of Accounting.

Septiyanto, Muhchamad Danu(2012), *Pengaruh Mekanisme Corporate Good Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan*, Universitas Diponegoro Semarang (Tidak Dipublikasi).

Siallagan, Hamonangan., Mas'ud Machfoedz(2006), *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan.*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Susiana, Arleen Herawati(2007), *Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, kualitas audit terhadap intergritas laporan keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.

Utomo, Arsanto Teguh(2014), *Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan*, Universitas Diponegoro Semarang (Tidak Di Publikasikan).

Weishbach, Michael S.(1988), *The Determinants Of Board Composition*, The RAND Journal of economics, Vol 19, No. 4.

<sup>1</sup>Andreas Iskandar  
081808972600 1 andreasiskandar@ymail.com



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.